



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN LANSIA TENTANG
KEBERSIHAN TANGAN MENGGUNAKAN SABUN DAN AIR MENGALIR
SELAMA NEW NORMAL**

Muhammad Fahrizal^{1*}, Muhammad Arief Wijaksono¹, Akhmad Zarkasi²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238, Indonesia

²RSUD Ulin Banjarmasin, Jalan A. Yani Km. 2,5 No. 43, Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233, Indonesia

*Basper333555@gmail.com

ABSTRAK

Seseorang yang terinfeksi virus corona dapat menularkan dan dapat mengakibatkan kematian. Penularan virus corona dapat terjadi melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan penderita. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan menghindari seseorang yang bersin atau batuk. Selain itu menjaga jarak serta melakukan kebersihan tangan dapat dilakukan untuk mengurangi penularan. Melihat latar belakang yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di Sungai Lulut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 120 orang yang diambil dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian uji korelasi *fisher exact* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai signifikan 0,491. Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di Sungai Lulut. Kesimpulan yang diambil adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di kelurahan Sungai Lulut kota Banjarmasin.

Kata kunci: kebersihan tangan; kepatuhan; pengetahuan

***THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF ELDERLY
REGARDING HANDS HYGIENE USING SOAP AND FLOWING WATER DURING
THE NEW NORMAL***

ABSTRACT

Someone who is infected with the corona virus can transmit it and can result in death. Corona virus transmission can occur through direct or indirect contact with sufferers. Prevention efforts can be done by avoiding someone who sneezes or coughs. In addition, keeping a distance and doing hand hygiene can be done to reduce transmission. Seeing the existing background, this study aims to determine the relationship between knowledge and adherence of the elderly regarding hand hygiene using soap and running water during the new normal in Sungai Lulut. This study used a quantitative method with a sample of 120 people taken by simple random sampling technique. The results of the Fisher's exact correlation test with $\alpha = 0.05$ obtained a significant value of 0.491. These results show that there is no relationship between knowledge and adherence of the elderly regarding hand hygiene using soap and running water during the new normal in Sungai Lulut. The conclusion drawn is that there is no relationship between knowledge and adherence of the elderly regarding hand hygiene using soap and running water during the new normal in Sungai Lulut sub-district, Banjarmasin city.

Keywords: compliance; hand hygiene; knowledge

PENDAHULUAN

Virus corona termasuk dalam zoonosis yang mana terdapat kemungkinan virus tersebut berasal dari hewan kemudian ditularkan kepada manusia (Haider et al., 2020). Penularan COVID-19 diketahui dapat terjadi penularan antar manusia (*human to human*) yaitu diprediksi melalui droplet atau dengan kontak antara virus yang dikeluarkan dalam droplet (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020). Penularan virus covid-19 dapat terjadi karena berdekatan dengan orang terinfeksi penyakit covid-19 yaitu melalui sekresi air liur, adanya tetesan pernapasan yang dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi seperti saat bersin, berbicara dan batuk serta secara tatap muka tanpa menjaga jarak (Patimah, 2021). Menjaga kebersihan tangan merupakan salah satu upaya untuk menjaga diri dari serangan penyakit yang dapat terproses ketika kita menyiapkan makanan, sebelum dan sesudah makan, saat kita menyentuh benda, saat membuang sampah, bermain dan memegang binatang atau pada saat membuang air kecil dan buang air besar (Novandia Dicky, 2018).

Virus covid-19 dapat menyerang pada siapa saja di umur berapa saja termasuk lansia. Lansia adalah kelompok rentan terkena serangan jenis penyakit (Rahman, 2021). Seiring dengan bertambahnya usia kondisi yang terjadi adalah melemahnya sistem kekebalan tubuh manusia dan memiliki kecenderungan tubuh sulit melawan infeksi (Li, Wang, & Peng, 2021). Hal inilah yang menjadi sebab lansia lebih rentan terhadap virus Corona. Melihat hal ini maka dianjurkan untuk semua orang termasuk lansia untuk melakukan tindakan pencegahan, seperti menghindari keramaian dan menjaga kebersihan. Masalah lain yang ada pada usia lanjut yaitu banyaknya perubahan dari fisik dan psikis termasuk juga penurunan kognitifnya yang mengganggu mood sehingga mudah marah dan sensitive (Kaunang, Buanasari, & Kallo, 2019). Pada masalah ini lansia yang merasa lebih banyak pengalaman membuat mereka kurang patuh pada aturan yang ada. Kepatuhan dapat dilakukan jika seseorang memahami pentingnya suatu masalah untuk dicegah (Mohiuddin, 2019). Hasil studi pendahuluan didapatkan data banyak lansia yang mengabaikan aturan protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19 ini. Melihat latar belakang yang ada maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di Sungai Lulut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas terminal Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lansia dengan umur 55-65 tahun dalam melakukan kebersihan tangan selama masa new normal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 120 orang responden, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di sungai lulut dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden. Hubungan pengetahuan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,491 > 0,05$ yaitu dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan kebersihan tangan. Melihat latar belakang yang ada maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal.

HASIL

Tabel 1.
Berdasarkan Data Responden (n=120)

| Data Demografi Responden | f | % |
|--------------------------|----|------|
| Jenis Kelamin | | |
| Perempuan | 55 | 45,8 |
| Laki-laki | 65 | 54,2 |
| Usia | | |
| 55-59 tahun | 45 | 37,5 |
| 60-64 tahun | 36 | 30,0 |
| 65> tahun | 39 | 32,5 |

Tabel 2.
Berdasarkan tingkat pengetahuan (n=120)

| Tingkat Pengetahuan | f | % |
|---------------------|----|-------|
| Tinggi | 97 | 80.8% |
| Sedang | 23 | 19.2% |
| Rendah | 0 | 0% |

Tabel 3.
Berdasarkan tingkat kepatuhan (n=120)

| Tingkat Kepatuhan | f | % |
|-------------------|----|-------|
| Tinggi | 70 | 58.3% |
| Sedang | 50 | 41.7% |
| Rendah | 0 | 0% |

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Lansia

Pengetahuan ialah munculnya rasa ingin tahu melalui proses penglihatan, khususnya bagian mata dan telinga terhadap orang tertentu (Kang, Hsu, & Camerer, 2009). Berdasarkan tabel 2 pada penelitian ini pengetahuan ada pada kategori tinggi yaitu 80,8%, sedangkan pengetahuan sedang 19,2%, dan pengetahuan rendah 0%. Pengetahuan ialah suatu faktor penting dalam mempengaruhi kepatuhan seseorang jika seseorang mempunyai pengetahuan baik dalam melakukan kebersihan tangan maka akan menjadi patuh dalam melakukan kebersihan tangan (Nicety et al., 2020). Menurut teori yang dapat ditambahkan oleh Wahyuni, dkk (2022) dalam Yanti, Nugraha, Wisnawa, Agustina, & Diantari, (2020) pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang setelah melalui proses tahu dan pengindraan terhadap suatu objek yang dimana dapat diperoleh melalui sumber informasi. Menurut Penelitian Donsu, (2017) menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik akan berpengaruh dalam melakukan kepatuhan seseorang, namun pada penelitian ini kepatuhan ada dalam kategori baik sebesar 58% yang artinya masih terbilang cukup besar dan yang kurang patuh yaitu 42% yang dapat disimpulkan adanya factor lain yang dapat berpengaruh pada kepatuhan responden.

Tingkat Kepatuhan Lansia

Kepatuhan adalah suatu perilaku yang menimbulkan interaksi seseorang antara pasien dan petugas kesehatan sehingga dapat melaksanakan rencana tersebut (Amry, Hikmawati, & Rahayu, 2021). Berdasarkan tabel 3 tingkat pengetahuan lansia memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 58,3%, sedangkan kepatuhan sedang 41,7 %, dan kepatuhan rendah 0% dari total responden 120 orang. Kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha

penyembuhan apabila sakit (Bakhitah, Hidayati, & Isnanto, 2021). Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, serta dukungan keluarga (Pratiwi, Harfiani, & Hadiwiardjo, 2020).

Menurut informasi Yanti et al., (2020) sebagian besar responden 90 lansia (60,8%) mempunyai kepatuhan yang baik tentang protocol kesehatan pencegahan Covid-19. Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari yang tidak menaati peraturan menjadi menaati peraturan (Kamasturyani & Rosalia, 2021). Berdasarkan tingkat kepatuhan dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia patuh sebanyak 70 atau sekitar 58% dari total responden 130 orang memiliki kepatuhan yang tinggi. Penelitian ini sejalan sama penelitian yang di lakukan oleh (Wahyuni,dkk 2022) ditambahkan oleh penelitian (Novandia Dicky 2018) sebagian besar lansia patuh sebanyak 90 orang atau sekitar 60,8% yang mempunyai kepatuhan tinggi.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Lansia

Berdasarkan table fisher exact hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi maka kepatuhan juga baik dalam melakukan kebersihan tangan. Dari hasil Analisis statistic dengan Uji fisher exact diperoleh p value sebesar $0.491 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan melakukan kebersihan tangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni,dkk (2022) mengatakan bahwa tidak ada didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan. Dalam penelitian tersebut menggambarkan bahwa masyarakat masih belum bisa menerapkan prilaku dalam melakukan kebersihan tangan menggunakan sabun yang merupakan upaya dalam melakukan kebersihan diri serta masih belum banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari padahal kebersihan tangan yang benar merupakan suatu prilaku yang berdampak baik untuk kesehatan.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa adanya faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kebersihan tangan salah satu nya motivasi dan ketersediaan fasilitas. hasil ini sejalan dengan penelitian Jama, (2020) mengatakan motivasi dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kebersihan tangan bahwa semakin termotivasinya seseorang melakukan kebersihan tangan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya maka muncul suatu keinginan untuk melakukan kebersihan tangan, pada dasarnya patuh suatu cara seseorang dalam melakukan kebersihan tangan untuk memenuhi motivasi yang diinginkan. Menurut penelitian Wahyuni et al., (2022) mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kebersihan tangan karena kalo fasilitas ketersediaan kurang memadai maka membuat seseorang kesulitan melakukan kebersihan tangan dan ketersediaan fasilitas diperlukan untuk mendukung terjadinya prilaku patuh hal ini diperkuat dalam penelitian Novandia Dicky, (2018) mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kebersihan tangan semakin kurangnya fasilitas yang disediakan maka semakin sulit seseorang melakukan kebersihan tangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan lansia tentang kebersihan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama new normal di kelurahan sungai lutut kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amry, R. Y., Hikmawati, A. N., & Rahayu, B. A. (2021). Teori Health Belief Model Digunakan Sebagai Analisa Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.973>
- Bakhitah, F., Hidayati, S., & Isnanto. (2021). Hubungan pengetahuan perawatan saluran akar dengan kepatuhan pasien menjalani perawatan berulang di klinik wiguna dental care surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 538–548.
- donsu. (2017). psikologi keperawatan. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Haider, N., Rothman-Ostrow, P., Osman, A. Y., Arruda, L. B., Macfarlane-Berry, L., Elton, L., ... Kock, R. A. (2020). COVID-19-Zoonosis or Emerging Infectious Disease? *Frontiers in Public Health*, 8, 596944. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.596944>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesiaologi*, 40(2).
- Jama, F. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan 6 Langkah Cuci Tangan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1896>
- Kamasturyani, Y., & Rosalia. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan 3m (Memakai Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Selama Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Talun - Kabupaten Cirebon. *Humantech : Jurnal Ilmiah Humantech*, 01(01), 70–80.
- Kang, M. J., Hsu, M., & Camerer, C. F. (2009). The Wick in the Candle of Learning: Epistemic Curiosity Activates Reward Circuitry and Enhances Memory. *Sage Journal*, 20(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2009.02402.x>
- Kaunang, V. D., Buanasari, A., & Kallo, V. (2019). Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24475>
- Li, Y., Wang, C., & Peng, M. (2021). Aging Immune System and Its Correlation With Liability to Severe Lung Complications. *Frontiers in Public Health*, 9, 735151. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.735151>
- Mohiuddin, A. K. (2019). Patient Compliance: Fact or Fiction? *Innovations in Pharmacy*, 10(1). <https://doi.org/10.24926/iip.v10i1.1621>
- Nicity, N., Dhera, A. A., Safitri, P. U., Utami, H. D., Rahajeng, A. N., Riswandhani, D. A. P., ... Fauzia, Z. N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dalam Masa, 99–107.
- Novandia Dicky. (2018). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka. *Jurnal Bioeksperimen*, 4(2), 61–70.
- Patimah, S. (2021). Penggunaan masker dan kepatuhan cuci tangan pada masa new normal COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan

Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. In *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK) 2020* (pp. 27–40).

Rahman, A. F. (2021). *Gambaran Kondisi Lansia Penderita Covid 19 Dengan Penyakit Diabetes Melitus Dan Hipertensi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from https://eprints.ums.ac.id/89249/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Wahyuni, S., Kusumaningsih, I., & Widani, N. L. (2022). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 431–440. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i2.862>

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491–504.